

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Budidaya ikan meliputi usaha pembenihan, pembesaran dan pasca panen. didalam usaha budidaya ikan, penyakit merupakan salah satu faktor yang mengganggu pertumbuhan ikan dan akhirnya dapat mengakibatkan kematian terhadap ikan yang di pelihara.

Ikan mas (*Cyprinus carpio* L) adalah salah satu komoditas ikan air tawar yang cukup banyak dikembangkan di Indonesia dan merupakan salah satu sumber protein hewani untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Permintaan ikan mas yang selalu meningkat membuat para pembudidaya menerapkan sistem budidaya secara intensif guna meningkatkan produksinya. Semakin tingginya teknologi dan intensifnya suatu budidaya maka kemungkinan ikan terinfeksi penyakit semakin besar **(Dugenci et al., (2003) dalam Pratama. dkk 2017).**

Salah satu hal yang menyebabkan kegagalan dalam budidaya ikan Mas adalah penyakit yang menyerang ikan. Penyakit dapat disebabkan oleh beberapa jenis pathogen seperti, virus, parasite, jamur dan bakteri, beberapa jenis bakteri yang umum menyerang ikan air tawar seperti *Aeromonas* sp, dan *Stretococcus* sp, **(Post, 1987; Austin 1993 dalam Ahmad 2019).** Penyakit yang biasa menyerang Ikan Mas adalah motile *Aeromonas septicemia* (MAS) yang disebabkan bakteri *Aeromonas hydrophila* **(Tambunan dkk., 2011).**

Kandungan flavonoid yang terdapat dalam gambir adalah katekin, yang selain bersifat sebagai antioksidan, juga diduga memiliki efek hepatoprotektor. Beberapa

penelitian yang telah dilakukan terhadap ekstrak gambir diantaranya karakterisasi, penetapan kadar katekin, uji khasiat dan manfaat sebagai antihiperlipidemia, antiaterosklerosis dan uji mutagenic (**Yunarto dkk., 2015**).

Penelitian sebelumnya oleh **Ahmad dkk.(2019)** telah dilakukan uji efektifitas gambir (*Uncaria gambir* Roxb) terhadap Bakteri *Aeromonas hydrophila* pada ikan Mas (*Cyprinus carpio*. L), pada perlakuan A dengan konsentrasi 2000 ppm didapatkan penyusutan luka dengan 70,60%, kelangsungan hidup 100%, pada perlakuan B dengan konsentrasi 3000 ppm penyusutan luka 77,63%, kelangsungan hidup 43,33%, dan Pada perlakuan C dengan konsentrasi 4000 ppm penyusutan luka 46,08%, kelangsungan hidup 66,66% dengan lama perendaman selama 30 menit, namun belum didapatkan lama perendaman yang tepat, oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai “Lama Perendaman Terhadap Ikan Mas (*Cyprinus carpio*. L) yang Terinfeksi Bakteri *Aeromonas hydrophila* Larutan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb)”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman yang optimal pada ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) yang terinfeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* ditinjau dari pengamatan gejala klinis, proses *recovery*, penyusutan luka dan kelangsungan hidupnya.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan Gambir pada ikan Mas yang disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophila*.